Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan User-Centered Design (UCD) sangat efektif dalam merancang antarmuka aplikasi PinjamAja yang responsif terhadap kebutuhan pengguna. Melalui tahapan UCD yang terdiri dari Understand Context of Use, Specify User Requirements, Design Solutions, dan Evaluate Against Requirements, peneliti berhasil menggali kebutuhan, preferensi, dan kendala pengguna secara komprehensif. Hasil riset pengguna yang dilakukan melalui survei dan wawancara memberikan dasar kuat dalam merancang fitur-fitur utama seperti pencarian dan filter barang, sistem rating dan ulasan, layanan antar-jemput, serta verifikasi identitas.

Rancangan antarmuka kemudian dievaluasi menggunakan metode heuristic evaluation oleh empat evaluator, yang berhasil mengidentifikasi sejumlah masalah usability seperti kurangnya validasi input, tidak adanya pesan kesalahan yang jelas, serta keterbatasan kontrol pengguna dalam membatalkan atau mengulang tindakan. Temuan ini memberikan wawasan berharga mengenai aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk menciptakan pengalaman pengguna yang lebih optimal.

Secara umum, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan aplikasi peminjaman barang seperti PinjamAja melalui pendekatan berbasis pengguna dapat menghasilkan solusi digital yang tidak hanya fungsional dan estetis, tetapi juga inklusif dan relevan dengan konteks sosial masyarakat Indonesia. Aplikasi ini memiliki potensi besar dalam mendukung pemanfaatan aset tidak terpakai, mendorong efisiensi ekonomi, dan memperkuat praktik ekonomi berbagi di era digital.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan selama proses penelitian, beberapa saran berikut disampaikan guna mendukung pengembangan lanjutan aplikasi PinjamAja dan penelitian sejenis di masa mendatang:

1. Penyempurnaan Aspek Usability

Pengembang disarankan untuk segera memperbaiki masalah usability yang ditemukan, khususnya dalam hal umpan balik sistem (seperti loading indicator), validasi input sebelum tindakan penting (seperti pembayaran), serta penyediaan pesan kesalahan yang informatif. Hal ini penting untuk meningkatkan kenyamanan, kepercayaan, dan efisiensi penggunaan aplikasi.

1. Implementasi dan Uji Lapangan

Mengingat evaluasi yang dilakukan masih berada pada tahap prototipe, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan aplikasi dalam bentuk minimum viable product (MVP) dan melakukan uji coba langsung di lapangan. Keterlibatan pengguna dari berbagai latar belakang secara lebih luas akan memberikan masukan yang lebih kaya dan realistis terhadap performa aplikasi dalam kondisi nyata.

1. Pengembangan Fitur Lanjutan dan Adaptif

Untuk meningkatkan daya saing dan daya tarik aplikasi, pengembangan fitur lanjutan seperti sistem manajemen barang bagi pemilik, personalisasi notifikasi, integrasi dengan jasa pengiriman pihak ketiga, dan pelaporan sengketa secara otomatis perlu dipertimbangkan.

1. Keamanan dan Privasi Pengguna

Aspek keamanan data dan privasi pengguna harus menjadi prioritas dalam pengembangan aplikasi lanjutan, terutama dalam proses verifikasi identitas dan transaksi digital.